

DAFTAR PUSTAKA

1. Government, U. cities and local. 2011. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Yang Perlu diketahi Oleh Pemerintah Daerah. *Bul. tataruang BKPRN*. doi:10.1098/rspa.1926.0034
2. Anonim. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga. *Anim. Behav.* **69**, 283–291.
3. Anonim. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.
4. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013. *Jakarta Badan Penelit. dan Pengemb. Kesehat. Dep. Kesehat. Republik Indones.* 103 (2013). doi:10.1007/s13398-014-0173-7.2
5. BKKBN. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2017. *Arch. Pharm. (Weinheim)*. **309**, 367–372.
6. Kementerian Kesehatan RI. Buletin Kespro. *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*. **2**, 11–16.
7. Ariffin (ed). 2014. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
8. Kementerian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. 100 (2018). doi:10.1037/0022-3514.51.6.1173
9. Kementerian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. doi:10.1111/evo.12990
10. Anonim. 2017. *Laporan Tahunan*. BKKBN Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
11. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. *Profil Kesehatan Tahun 2018 Kota Yogyakarta*.
12. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. *Profil Kesehatan Tahun 2015 Kota Yogyakarta*.
13. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual.

14. Hartanto, H. 2010. *Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi (KB)*. Pustaka Sinar Harapan.
15. Anonim. 2006. *Ragam Metode Kontrasepsi*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
16. Luo, Z., Gao, L., Anguzu, R. & Zhao, J. 2018. *Long-acting reversible contraceptive use in the post-abortion period among women seeking abortion in mainland China: intentions and barriers*. *Reprod. Health* **15**, 85.
17. Anguzu, R. et al. 2008. *Knowledge and attitudes towards use of long acting reversible contraceptives among women of reproductive age in Lubaga division, Kampala district, Uganda*. *Niger. J. Med.* **17**, 1–9.
18. Tamrie, Y. E., Hanna, E. G. & Argaw, M. D. 2015. *Determinants of Long Acting Reversible Contraception Method Use among Mothers in Extended Postpartum Period , Durame Town , Southern Ethiopia : A Cross Sectional Community Based Survey*. **123**, 1315–1326.
19. World Health Organization. 1971. *Family Planning in Health Services*.
20. Kusumaningrum, R. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan pada Pasangan Usia Subur*. Universitas Diponegoro 1–59.
21. Pandiangan, R. S. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akseptor KB dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2017*. doi:10.1007/s13398-014-0173-7.2
22. Suratun, Maryani, S., Hartini, T., Rusmiati & Pinem, S. 2008. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : TRANS INFO MEDIA .
23. Wikojoastro, H. 2013 *Ilmu Kandungan*. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
24. Anonim. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. 1–15.
25. Notoatmojo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
26. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. diakses dari [ww.kbbi.kemendikbud.go.id](http://www.kbbi.kemendikbud.go.id)
27. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi.

28. Putri, S. M. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) dalam Memilih KB Suntik di BPM Dewi Puspita Sari, Amd.Keb. Kabupaten Bekasi Tahun 2017*. Universitas Respati Indonesia Jakarta.
29. Lontaan, A. & Dompas, R. 2014. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi Pasangan Usia Subur Di Puskesmas Damau Kabupaten Talaud*. 2, 27–32.
30. Sarafino, E. . & T.W, S. 2011. *Health Psychology-Biopsychosocial interaction 7th edition*. John Wiley & Sons, Inc.
31. Kurniawati, M. S. 2012. *Dampak Social Support pada Penurunan Simptom Delusi*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
32. Bernadus, J., Madianung, A. & Masi, G. 2013. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Bagi Akseptor KB di Puskesmas Jailolo*. *E-Ners* **1**, 1–10.
33. Sastroasmoro, S. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*.
34. Bahri, S. & Zamzam, F. 2014. *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-Amos*. Deepublish.
35. Budiarto, E. 2012. *Biostatistika*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
36. Gbagbo, F. Y. & Kayi, E. A. 2018. *Use and Discontinuation of Intrauterine Contraceptive Device in the Greater Accra Region of Ghana*. 1–17.